

# *setengah musim panas di Balangajia*

Editor:

Dr. Fatmawati Hilal, M.Ag.

Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.

Riswan dkk



# setengah musim panas di Balangaja

**Editor :**

Dr. Fatmawati, M. Ag.

Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

**Tim Penyusun :**

Riswan

Ainun Nasrah Mutia

Hafsa Razak

Sadam Husein

Fatur Rahman

Alya Aljufri

Diana Yusfita

Nur Ilmi Ashari

**PUSAKA ALMAIDA**

**2019**

## **SETENGAH MUSIM PANAS DI BALANGAJIA /**

Dr. Fatmawati, M. Ag.

Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

Makassar: Pusaka Almaidah, 2019

xvi + 72 hlm : 14.8 x 21 cm

ISBN : 978-623-226-075-7

Penerbit : Pusaka Almaidah

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang No 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang No 6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 tahun dan / atau denda paling banyak Rp, 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat ( 1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp, 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi Undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagaimana atau seluruh buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku,

sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 15 Mei 2018

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

### **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN.

Makassar, 15 Mei 2018

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN  
MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatankegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga,

berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-58 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 15 Mei 2018

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

## PENGANTAR PENULIS

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang dimana berkat segala rahmat dan hidayahnya kami sebagai tim penulis telah sampai pada titik ini dan melewati begitu banyak hal termasuk menjalani kehidupan dengan baik selama KKN. Tak lupa shalawat dan salam akan senantiasa kita kirimkan setiap waktu kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan panutan terbaik bagi seluruh manusia.

Buku ini merupakan laporan akhir dari kegiatan kami selama ber-KKN di dusun Balangajia desa Samanggi Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Kesalahan dan kekurangan tentu saja sangat dekat dalam proses pembuatannya, tapi kami juga sangat berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak berpartisipasi dalam penyusun ini. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Samangki
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Samangki
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Samangki
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Fatmawati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang

direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.

6. H. Makmur, HS., selaku Kepala Desa Samangki yang memberikan kami kesempatan untuk dapat KKN di desa Samangki
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Samangki yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Syamsuddin, selaku kepala dusun Balangajia yang banyak memberikan kami bantuan dalam menjalankan program kerja beserta keluarga besar yang menerima kami dengan baik
9. Rahmawati, HS., selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal mungkin membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di Desa Samangki
10. Seluruh masyarakat Desa Samangki terutama dusun Balangajia yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Samangki
11. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-58 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Samangki

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Samangki, 03 Djumadil Akhir 1439 H.

1 Juli 2018 M.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LP2M.....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PPM.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
MUQADDIMAH .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Desa Samangki .....	2
C. Permasalahan .....	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58 .....	3
E. Fokus atau Prioritas Program .....	4
F. Sasaran dan Target .....	5
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	5
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	6
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial .....	7
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	10

### BAB III. KONDISI DESA SAMANGKI

- A. Sejarah Singkat Dusun Balangajia ..... 11
- B. Keadaan Demografi ..... 12
- C. Kegiatan Sosial dan Ekonomi ..... 14

### BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA SAMANGKI

- A. Kerangka Pemecahan Masalah ..... 15
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan &  
Pengabdian Masyarakat ..... 17

### BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan ..... 19
- B. Rekomendasi..... 19

### TESTIMONI

- A. Testimoni masyarakat Desa Samangki ..... 20
- B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-53 ..... 24

## MUQADDIMAH



Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar. Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-58 di Desa Samangki, Kec. Simbang, Kab. Maros beranggotakan 70 orang dari 7 Fakultas yang berbeda. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 45 hari sejak keberangkatan 29 Maret – 13 Mei 2018.

Pengalaman pertama menjadi Dosen Pembimbing KKN selama kurang lebih 10 tahun masa bakti saya sebagai PNS, memberi warna baru dalam pengalaman hidup saya. Meski sebelumnya sering mendampingi suami dalam tugas-tugasnya sebagai Dosen Pembimbing dan BP KKN UIN Alauddin Makassar. Tanggung jawab dan amanah ini menjadi pelajaran berharga dalam hidupku.

Ketegasanuku dalam memegang prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian adik-adik mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-58 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri lembaga sebagai

sebuah institusi yang “bijak bestari” tapi tetap menjunjung tinggi aturan lembaga. Alhamdulillah, problema tersebut bisa diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya. Akan tetapi, bagiku ini hanya riak-riak kecil yang tidak terlalu sulit diselesaikan. Aku banyak belajar dari pembinaan di Pramuka yang aku terima dan aku praktekan di kampus.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN di Desa Samangki ini adalah tanah kelahiranku, tepatnya Kampung Pattunuang. Tempat aku dahulu bermain dan mandi di sungai bersama kawan-kawan seusia sekolah. Kampung yang melatih kemampuanku berjalan kaki 4 km ke sekolahku di Dusun Samanggi, pulang balik dari sekolah 8 km di bawah terik matahari yang menyengat. Di desa kecil ini aku belajar kerasnya kehidupan. Hingga, aku terlahir menjadi perempuan tangguh dan pemberani. Memaanjat pohon, main sepakbola, main takraw, menjadi pemenang dalam berbagai lomba seni atau pun olahraga serta keberanian yang terkadang tanpa tedeng aling-aling.

Pengalaman hidup di desa telah menempa aku menjadi tegar menghadapi berbagai masalah kehidupan. Pengalaman hidup ini pula yang ingin kubagi kepada adik-adik mahasiswa bimbinganku ini. Akan tetapi, tidak semua mereka mampu

mengikuti ritme kerja yang diberikan. Cepat Tepat adalah prinsip kerjaku selama ini.

Adik-Adik mahasiswa....Belajar, kini tak lagi diartikan sebagai suatu aktivitas dimana seorang mahasiswa duduk manis, tekun membaca buku dan menulis apa yang dikatakan oleh dosen. Belajar, kini digambarkan sebagai suatu aktivitas dimana mahasiswa dan dosen saling berbagi ilmu dan pandangan-pandangan, mahasiswa mencoba mengkaji lebih dalam ilmu tersebut. Itulah sejatinya belajar. Pembelajaran sejati, ialah pembelajaran secara kontinyu dan berdaya guna tinggi bagi kemaslahatan umat manusia.

Menimba ilmu pada madrasah kehidupan masyarakat tidaklah cukup dilakoni hanya dalam 45 hari. Waktu yang sangat singkat belum cukup mengeksplorasi segala permasalahan yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Terlalu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

**Dr. Fatmawati, M.Ag.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Dasar Pemikiran*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, pariwisata, sumber daya Alam dan peduli bencana.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan selama KKN yaitu membuat program kerja desa dan dusun yang sesuai dengan keinginan kepala desa guna untuk memberikan suatu perubahan terhadap suatu masyarakat. Dalam proses pembuatan dan pemilihan program kerja sendiri, tentu saja dibutuhkan turun tangan semua pihak.

Selama fase-fase inilah, dengan sendirinya rasa solidaritas dan kerja sama akan memunculkan diri ke

permukaan. Dalam pencaharian masalah untuk menentukan program kerja juga membutuhkan observasi yang lebih mendalam.

KKN dapat memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa terutama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, karena selama masa-masa inilah mahasiswa di ajak untuk lebih peka dengan kondisi sekitar dan mau tidak mau memaksa mahasiswa untuk berpikir dan mencari solusi kepada setiap permasalahan yang ada.

## ***B. Gambaran Umum Dusun Balangajia***

Dusun Balangajia adalah salah satu dusun di desa Samanggi yang terletak di sebelah timur dusun Samanggi, dusun ini memiliki 2 RT dengan total penduduk 303 jiwa serta pembagiannya adalah 143 jiwa laki-laki dan 160 perempuan.

Berdasarkan sumber dari tokoh setempat, kata Balangajia sendiri berasal dari 2 kata yaitu Balang yang berarti genangan air dan Ajia yang berarti sumur.

Luas Balangajia yaitu 3,10 KM, selain itu Balangajia juga memiliki fasilitas Sekolah semua tingkatan yaitu yayasan Darul Rasyidin dimana dalam yayasan ini terdapat taman kanak-kanak/TK hingga MA/SMA. Balangajia juga memiliki 1 buah masjid yang bernama masjid Alauddin.

Mata pencaharian utama di Balangajia adalah pertanian, maka tak heran jika Balangajia memiliki lading sawah yang sangat luas. Selain itu warga Balangajia juga beternak ayam, sapi, itik dan lain-lain.

### ***C. Permasalahan***

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
  - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
  - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia
  - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
  - ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
  - ✓ Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
  - ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani
2. Bidang Kesehatan :
  - ✓ Kesadaran akan pentingnya kesehatan sangat kurang
  - ✓ Kurang memerhatikan kebersihan sekitar
  - ✓ Warga masyarakat lebih memilih serumah dengan hewan ternak sehingga kualitas makanan terkontaminasi dengan benda-benda yang tidak seharusnya
3. Bidang Pembangunan dan Sosial :
  - ✓ Sulitnya bersosialisasi dengan pemuda setempat karena kebiasaan yang berbeda
  - ✓ Batas antar dusun dan antar desa tidak jelas
  - ✓ Disebabkan rumah warga yang memiliki jarak yang cukup jauh, masyarakat jarang bersosialisasi kecuali di keadaan tertentu
  - ✓ Kesadaran akan pentingnya menghidupkan Masjid masih sangat kurang

#### ***D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58***

**Riswan**, mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bbidang ekonomi, mahasiswa ini juga memiliki keterampilan di bidang lain seperti seni dan olahraga.

**Ainun Nasrah Mutia**, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan, kompetensi keilmuan yang dimiliki adalah di bidang Ilmu Perpustakaan itu sendiri, mahasiswi ini juga tertarik pada bahasa-bahasa asing.

**Hafsa Razak**,mahasiswi yang memilih jurusan Bimbingan & Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah & Komunikasi, mahasiswi ini memiliki kelebihan di bidang manajemen waktu, tidak suka dengan jam karet dan memiliki kompetensi di bidang masak-memasak serta hobby mengunjungi tempat wisata.

**Sadam Husein**, mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mahasiswa ini memiliki kelebihan dibidang tilawah.

**Alya Al Jufri**,mahasiswa jurusan ekonomi islam salah satu jurusan di fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Memiliki keterampilan di bidang make-up dan hobby membaca novel.

**Diana Yusfita**,mahasiswa jurusan sosiologi agama, fakultas ushuluddin filsafat da politik, kompetensi keilmuan yang di miliki ialah bidang sosiologi agama. Ia juga memiliki keterampilan di bidang olahraga dan menonton drama Malaysia.

**Nur Ilmi Ashari**, mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, fakultas syariah dan

hukum, kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang hukum pidana dan ketatanegaraan. Ia juga memiliki keterampilan di bidang seni dan memasak.

**Fatur Rahman**, mahasiswa Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, fakultas syariah dan hukum, mahasiswa ini hobinya di bidang olahraga.

### ***E. Fokus Prioritas Program***

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-58 Tahun 2018 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan dan bidang Keagamaan.

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	- Mengajar di Sekolah
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	- BAKSOS di Sekolah - BAKSOS di Masjid - Sensus Penduduk dan menggambar denah dusun
Bidang Keagamaan	- Mengajar Mengaji - Penyuluhan Penyelenggaraan Jenazah

### ***F. Sasaran dan Target***

Setiap program kerja yang dilaksanakan dilokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

<b>No.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>
------------	-------------------------	----------------	---------------

<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MI& SMA/MA	Membantu Guru SD/MI & SMA/MA
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
2	BAKSOS di Masjid	Warga dusun Balangajia	Membersihkan Masjid seperti membakar sampah sekitar, mencabut rumput, melap kaca dan memmbersihkan lantai
3	BAKSOS di Sekolah	Warga Sekolah	Mengecat dan membersihkan di sekolah
4	Sensus Penduduk dan Pembuatan Denah	Masyarakat Dusun Balangajia	Memperbaharui data-data penduduk Dusun Balangajia
<b>Bidang Keagamaan</b>			
5	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu

			membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
6	Penyuluhan Penyelenggaraan Jenazah	Warga Desa Samaggi	Warga dilatih cara dalam penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar.

### ***G. Jadwal Pelaksanaan Program***

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari pada

Tanggal : 29 April – 12 Mei 2018

Tempat : Dusun Balangajia, Desa Samangki, Kec. Simbang, Kab. Maros

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-58 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2018)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 58	14-18 Maret 2018
2	Pembagian Lokasi KKN	24 Maret 2018
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	26 Maret 2018

4	Pelepasan	29 Maret 2017
---	-----------	---------------

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Januari-Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Samangki	29 Maret 2018
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	29 Maret 2018
3	Observasi dan survey lokasi	30 Maret – 3 April 2018
4	Implementasi Program Kerja	2 April – 11 Mei 2018
5	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	26 April 2018
6	Penarikan Mahasiswa KKN	12 Aril 2018

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	1 – 12 Mei 2018
2	Penyelesaian buku laporan	
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	

#### ***H. Pendanaan dan Sumbangan***

Disebabkan program kerja yang ada dalam daftar kami adalah program kerja yang secara umumnya lebih membutuhkan kerja fisik dibanding materi. Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

**a. Pendanaan**

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 8 orang	Rp. 8.000.000,-
2	Kontribusi Dana untuk Festival Anak Sholeh	Rp. 80.000,-

**b. Sumbangan**

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Festival Anak Sholeh	Rp. 50.000,-

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### *A. Metode Intervensi Sosial*

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-58 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Dusun Balangajia sebagai salah satu metode didalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Dusun Balangajia. Melalui pendekatan ini lah biasa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei kemasyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan

informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitik beratkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, , pelatihan penyelenggaraan jenazah, pembersihandi masjid dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
- c. Membantu kelayan menghadapi masalahnya

- d. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bias membantunya untuk menyelesaikan masalahnya
3. Tahapan dalam intervensi  
Menurut pincus dan minahan,intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:
    - a. Penggalian masalah, merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan ,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,diantaranya
      - Identifikasi dan penentuan masalah
      - Analisis dinamika situasi sosial
      - Menentukan tujuandan target
      - Menentukan tugas dan strategi
      - Stalibilitas upaya perubahan
    - b. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
    - c. Melakukan kontak awal
    - d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan

- e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - f. Menjaga dan mengkoordinasi akan system aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - g. Memberikan pengaruh
  - h. Terminasi
4. Jenis-jeni pelayanan yang diberikan adalah:
- a. Pelayanan sosial
 

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
  - b. Pelayanan fisik
 

Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## ***B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat***

### ***Pengertian problem solving***

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ketahap *sysesis* kemudian di analisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahapa plication selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving

adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

### **BAB III**

## **KONDISI DUSUN BALANGAJIA**

### **A. Sejarah Dusun Balangajia**

#### **a. Sejarah Singkat Dusun Balangajia**

. Berdasarkan sumber yang didapat dari tokoh masyarakat, kata balangajia sendiri berasal dari mata air yang mengalir diantara celah-celah bebatuan yang berada dibawah kaki gunung yang terletak di dusun tersebut. Kata Balangajia terbagi menjadi dua yaitu Balang dan Ajia, Balang yang berarti genangan air sedangkan ajia berarti subur. Dikatakan subur karena air yang ada diantara celah-celah bebatuan selalu mengalir walaupun di musim kemarau dan pada saat itu sumur masyarakat balangajia kering. Air tersebut bukan hanya memberi kesuburan bagi setiap tanaman dan lahan masyarakat, akan tetapi juga memberi kehidupan bagi masyarakat yang kekeringan dimusim kemarau. Balangajia adalah sumber mata air yang menggenangi sehingga membuat dusun tersebut menjadi subur. Imam Dusun Balangajia, Wawancara, 10 Mei 2018.

Dusun balangajia adalah salah satu dari beberapa dusun yang berada di desa Samangki Kecamatan Simbang dan dusun Balangajia terdiri dari 2 RT yaitu :

Batas-batas Dusun Balangajia:

Sebelah Utara : Dusun Samanggi Baru

Sebelah Timur : Desa Sambueja

Sebelah Selatan : Desa Sambueja

Sebelah Barat : Dusun Samanggi

#### **b. Topogragfi**

Dusun Balangajia merupakan wilayah dataran rendah.

c. Iklim dan Musim

Dusun Balangajia memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

d. Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Dusun Balangajia menggunakan air sungai tetapi warga dusun Balangajia mayoritas menggunakan sumur gali, untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

## B. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2018 maka jumlah penduduk Dusun Balangajia adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Balangajia, Desa Samangki Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dusun Balangajia,  
Desa Samangki  
Kec. Simbang Kab. Maros Tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	143
Perempuan	160
Jumlah	303

*Sumber : Data Sekunder Tahun 2018*

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Dusun Balangajia pada tahun 2018 sebanyak 303 jiwa

dengan jumlah rumah tangga 230 rumah tangga. Data ini diperoleh dari profil dusun Balangajia tahun 2018.

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Dusun Balangajia adalah sebagai berikut:

1) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di Dusun Balangajia sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang di naungi oleh yayasan DARUL RASYIDIN.

2) Sekolah Dasar (SD)

Di Dusun Balangajia terdapat 1 buah Sekolah Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berhubungan dengan lokasi berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, sehingga anak- anak usia sekolah di Dusun Balangajia memperoleh akses yang mudah untuk ke sekolah.

3) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Saat ini anak-anak tamatan MI di Dusun Balangajia memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjut pertama di Madrasah Tsanawia (MTSN) yang berada di Dusun Balangajia yang juga dinaungi yayasan DARUL RASYIDIN yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki dan dengan kendaraan bermotor.

4) Sekolah Tingkat Menengah Atas (SMA)

Sekolah tingkat menengah Atas atau Madrasah aliya (MA) terdapat pada Dusun Balangajia yang dinaungi oleh yayasan DARUL RASYIDIN, masyarakat Dusun balangajia sangat mudah dalam melanjutkan jenjang pendidikan karena sudah dapat dijangkau didusun sendiri.

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Dusun Balangajia yaitu wilayah dataran rendah. Sebagian besar rumah penduduk di Dusun Balangajia setempat berbentuk rumah batu atau rumah panggung yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

#### 1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Dusun Balangajia terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen dan satu lagi yakni rumah panggung yang seluruh bagiannya terbuat dari kayu.

Dusun Balangajia, terdapat 1 unit masjid yang dibangun oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dan dinamai Alauddin sebagai identitas bahwasanya yang mendirikan mesjid Alauddin tersebut Mahasiswa KKN UIN Alauddin, 1 unit TK, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit sekolah Madrasa Tsyawia (MTS), 1 unit sekolah madrasa Aliya (MA) dan jenjang pendidikan dari TK sampai MA yang ada di Dusun Balangajia dinaungi oleh yayasan DARUL RASYIDIN

#### 2). Pemerintahan Desa

Dusun Balangajia terletak pada 15 km dari ibukota Maros dan 3 km dari Kantor Camat Simbang, Dusun Balangajia termasuk dusun dataran rendah dengan luas dusun balangajia 3,10 Km

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan Dusun Balangajia dipimpin oleh satu orang kepala dusun dengan dibantu oleh dua pak RT. Roda

pemerintahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

### **C. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi**

Kekayaan dan keragaman budaya Dusun Balangajia sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Bugis dan Makassar, Rumpun Bugis dan Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Dusun Balangajia.

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat Dusun Balangajia adalah bidang pertanian/perkebunan, peternak, pedagang, wirausaha, pegawai negeri/ swasta. Sebagian besar penghasilan masyarakat Dusun Balangajia itu pada bidang pertanian dan berternak. petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, kedelai, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang memilikinya sedangkan masyarakat yang tidak memiliki cukup lahan untuk berternak mereka berternak di halaman rumah.

**BAB IV**

**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN  
PEMBERDAYAAN DI  
DUSUN BALANGAJIA**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu

Analisis SWOT untuk setiap program kerja

a. Mengajar Mengaji

<i>Strengths</i> (s)	<i>Weakness</i> (w)	<i>Opportunities</i> (o)	<i>Threats</i> (t)
Antusiasme anak-anak untuk datang belajar mengaji	Kurangnya keseriusan anak-anak dalam belajar	Tersedianya SDM/ mahasiswa yang memiliki kompetensi mengajar TPA	Kurangnya sarana dan prasarana dalam mengajar TPA

b. Mengajar di Sekolah

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Pihak yayasan yang sangat <i>welcome</i> dengan adanya mahasiswa yang ber-KKN	Kompetensi yang dimiliki mahasiswa sangat kurang karena bukan berasal dari jurusan pendidikan	Para guru memberikan mahasiswa waktu agar dapat mengajar	Mahasiswa agak kesulitan mengajar disebabkan kondisi siswa yang sulit diatur

c. Baksos (masjid & sekolah)

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Mahasiswa dan siswa sekitar sangat antusias	Respon masyarakat dewasa sangat kurang	Tersedia SDM/ mahasiswa dan pelajar MI yang siap bekerja	Kegiatan yang agak sulit untuk dilakukan sesering mungkin

d. Penanaman TOGA

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Pihak yayasan memberikan banyak dukungan dalam pembuatan TOGA	Kurangnya partisipasi masyarakat	Meskipun tidak berasal dari jurusan pertanian, beberapa mahasiswa memahami langkah dasar dalam menanam	Setelah penanaman TOGA, tanaman tidak diperhatikan dengan baik

e. Pendataan Penduduk dan pembuatan denah

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Mahasiswa bersemangat dalam menyelesaikan misi ini	Dalam proses pendataan masyarakat sulit untuk dimintai data karena khawatir untuk tertipu	Pihak desa memberikan banyak dukungan baik secara fisik dan dana	Kesulitan dalam membuat denah dusun

f. Festival Anak Sholeh

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Masyarakat sangat antusias dengan diadakan acara ini	Masyarakat sekitar enggan untuk turun tangan dalam persiapan dalam kegiatan ini	anak-anak yang memiliki bakat seputar dalam lomba festival	Pengumpulan dana yang tidak banyak dan sulit

g. Penyuluhan Penyelenggaraan Jenazah

<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (w)</i>	<i>Opportunities (o)</i>	<i>Threats (t)</i>
Pihak Universitas menyiapkan narasumber yang tepat untuk	Faktor jarak, kendaraan, dan pertanian menjadi	Kelompok pengajian memberikan banyak bantuan dalam terlaksananya	Kekurangan peserta masyarakat setempat

kegiatan	faktor kurangnya minat warga hadir	kegiatan ini	
----------	---	--------------	--

## **B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat**

### **1. Laporan kegiatan Dusun Balangajia**

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Mengajar di Sekolah	Terlaksana
2.	Mengajar Mengaji	Terlaksana
3.	Pendataan Penduduk dan Pembuatan Denah	Terlaksana
4.	Penanaman TOGA	Terlaksana
5.	Festival Anak Sholeh	Terlaksana
6.	Penyuluhan Penyelenggaraan Jenazah	Terlaksana

## 2. FOTO DOKUMENTASI

a.



Penvambutan

b.



Mengajar  
Mengaji



Mengajar  
Mengaji



Mengajar  
di Sekolah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Dusun Balangajia Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Dusun Balangajia adalah salah satu dusun di desa Samangki yang terletak di sebelah timur dusun Samangki, dusun ini memiliki 2 RT dengan total penduduk 303 jiwa serta pembagiannya adalah 143 jiwa laki-laki dan 160 perempuan.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah dusun mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan pembangunan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah festival anak sholeh tingkat sekolah dasar yang diadakan di Masjid Alauddin Balangajia dan dihadiri oleh kepala dusun, ketua RT, ibu majelis ta'lim, tokoh agama, dan warga Balangajia. Selain itu juga telah dilaksanakan Penyuluhan penyelenggaraan jenazah, bakti sosial, mengajar di TPA, mengajar di sekolah, pendataan warga, pembuatan denah dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Masih dibutuhkannya tenaga profesional guru terutama dalam bidang keagamaan
  - Pemerintah seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya pendidikan
  - Pemerintah seharusnya memberikan sosialisasi tentang lingkungan sehat agar warga dapat hidup sehat dan tidak serumah dengan ternaknya
  - Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu agar dapat mengenyam pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
  - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun Balangajia
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbilang maju.

### 3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Dusun Balangajia masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
- Dusun Balangajia masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah.

### *C. Testimoni*

#### *1. Testimoni Masyarakat Dusun Balang Aja, Desa Samangki*



#### **H. Makmur, HS. (Kepala Desa Samangki)**

Saya selaku Kepala Desa Samangki sangat gembira dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada

di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Samangki bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-53 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Samangki. Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses berKKN di Desa Samangki.

#### **Syamsuddin ( Kepala Dusun Balangajia)**



Kedatangan anak-anak KKN Uin Angkatan 58 tahun 2018, sangat-sangat banyak merubah keadaan di kampung Balangajia terutama anak-anak, remaja, maupun orang tua. Karena kalian mampu memberikan motivasi, pandangan yang baik. Baik itu orang-orang tua maupun anak-anak terutama di sekolah. Saya sangat bangga pada kalian

semua karena membantu tanpa rasa lelah dan pamrih dan disertai hati yang ikhlas. Dan saya sangat bangga pada kalian karena bisa menerima kekurangan-kekurangan terutama di rumah ini karena tidak pernah saya lihat ada keluhan-keluhan maupun dalam keadaan mendesak. Terimah kasih.

Jangan bangga dari apa-apa yang di dapat dan terus ingat kepada Allah karena kalian masih butuh perjuangan untuk mencapai cita-cita.

### **Imam Katu (Imam Dusun Balang Aja)**



Saya sangat senang akan kedatangan KKN UIN Alauddin Makassar, KKN saat ini sangat membantu warga di Dusun Balangajia, terutama di bidang keagamaan seperti menjadi muadzin, imam, dan mengajar anak – anak mengaji. Saya berharap KKN UIN

Alauddin Makassar Angkatan 58 ini tidak berhenti untuk mengabdikan kepada masyarakat terutama dalam bidang keagamaan, Semoga apa yang telah kalian berikan bernilai pahala di sisi Allah SWT.

### **Syahril S.pdi (Tokoh Masyarakat Dusun Balangajia)**



Kedatangan KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 58 sangat banyak memberi sumbangsi terutama lewat motivasi dan semangat bagi warga Balangajia terutama anak usia sekolah, KKN terus membina tanpa rasa lelah dan dilakukan dengan rasa ikhlas untuk mewujudkan anak yang

mampu bersaing dengan anak yang lain terutama dalam hal

intelektual. Kami harap semoga ini adalah awal dari kemajuan dan semoga KKN tidak bosan untuk tetap membina warga Balangajia meskipun selesai dari KKN ini. Terima kasih banyak atas segalanya.

### **Ridha (Warga dusun Balangajia)**



Saya sangat berterima kasih kepada KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 58 yang telah berpartisipasi dalam mengembangkan dusun Balangajia terutama dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan seperti kerja bakti membersihkan mesjid, mengajar di sekolah, mengajar mengaji

serta mengadakan festival anak sholeh untuk mengembangkan potensi anak-anak kami di dusun Balangajia. Semoga apa yang telah KKN berikan mendapat pahala di sisi Allah.

### **Surianti S.pdi (Guru di Yayasan Darul Rasyidin Dusun Balangajia)**



Pertama-tama saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas partisipasi KKN UIN angkatan 58 ke Desa Samangki khususnya ke Dusun Balangajia atas segala bentuk sumbangsinya, baik

materil maupun moril. Jangan pernah puas atas apa yang telah dicapai saat ini, teruslah belajar, belajar, dan belajar sambil berkarya sebagai generasi penerus bangsa. Wujudkan tujuan pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, raihlah cita-cita setinggi langit, jangan lupa berdoa, ikhlas beramal.

## **2. Testimoni Mahasiswa KKN Ang ke-58**

**NAMA : RISWAN**

**JURUSAN : ILMU EKONOMI**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**ASAL : POLMAN**

***Bismillahirrohmanirohim***

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Perkenalkan nama saya riswan asal dari polman Sulawesi barat, biasa di panggil riswan. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, jurusan ilmu ekonomi, Sejak awal saya mendengar kata KKN saya sering bertanya-tanya seperti apakah yang dimaksud dengan KKN yang sangat ditunggu-tunggu oleh mahasiswa, namun KKN hanya biasa dilakukan mahasiswa tingkat akhir dan memenuhi syarat tertentu, kebanyakan mahasiswa mengatakan bahwa “*KKN itu kita pergi refresing karna sudah duduk di kelas kurang lebih 3 tahun*”, namun bagi saya KKN adalah wadah pembelajaran yang memberikan kita pengetahuan baru yang sangat bermanfaat untuk kita yang dimana kita harus menjadi mahluk social dilingkungan baru dengan masyarakat yang belum kita tau seperti apa karakternya, pengetahuan kitan pun bertambah akan pengetahuan kita tentang budanya di daerah tersebut.

Kulia kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama 1 atau 2 bulan dan bertempat etingkat desa.

Pada tanggal 29 maret adalah waktu pemberangkatan ke lokasi KKN yang dimana mahasiswa akan di berangkatkan ke

lokasi KKN masing-masing terkhusus saya kebetulan saya ditempatkan di Kabupaten maros, kecamatan simbang, desa samangki, yang terdapat 8 posko di desa samangki jadi kami di tempatkan di setiap dusun yang ada di desa samngaki, sebelum saya berceritra lebih lanjut saya ingin berceritra sedikit waktu pembagian posko, yang dimana posko saya terdiri 8 orang yang berlokasi di dusun Balangajia yang didalamnya terdapat 5 orang perempuan dan 3 orang laki laki.

Di dalam posko ini, kami memiliki banyak perbedaan mulai dari jurusan, fakultas asal daerah sampai dengan suku dan umur dan masih ada lagi yang tidak sempat saya sampaikan satu persatu dalam kesempatan ini, namun dibalik perbedaan tadi kita disatukan dalam kegiatan ber-KKN ini yang menjadi keluarga kecil dilokasi KKN ini. Tidak butuh waktu lama untuk saling mengenal lebih dekat, malam pertama diposko ataupun didusun balangajia secara tidak sadar hubungan emosiaonal kami terjalin sangat baik,

Alhamdulillah, tuan rumah atau pak dusun balangajia menjamu kami sangat baik selama kami tinggal disana, dengan begitu rasa nyaman selama 45 hari tinggal disana begitu sungguh luar biasa kebahagiaan yang tercipta. Masyarakat dusun Balangajia sangat ramah pada kami mahasiswa KKN UINAM, anak-anak disini juga sangat baik, riang sangat senang atas kehadiran kami tidak perna putus mereka berkunjung keposko bercanda dengan kami dan mereka tak ragu-ragu atau sungkang menyapa/menegur kami. Masyarakat dusun Balangajia sudah terbiasa akan kehadiran mahasiswa KKN.

Dalam beberapa program kerja yang nantinya akan saya persentasikan dikantor desa mayoritas usulan dari masyarakat untuk kami, namun semuanya tidak sesuai harapan saya dan masyarakat karna program kerja yang tadinya saya buat dengan temank-temank ataupun usulan dari masyarakat semua itu ditolak oleh bapak kepala desa karna beliau menginginkan kami mahasiswa KKN menjalankan program kerja desa, itu yang

membuat saya menjadi bertanya-tanya bahwa kalau memangnya kita suruh buat jalan kan program kerja desa berarti kita mahasiswa KKN dibatasi untuk berkreaitivitas dan mau tidak suka tidak suka program kerja tadinya kami buat 80% kami ganti dengan program kerja desa, ini yang membuat mahasiswa KKN merasa jenuh dengan keadaan sebab kami dituntut untuk jalankan program kerja desa namun pihak aparat desa tidak ingin mengeluarkan dana buat program kerja tersebut.

Suatu kesyukuran besar kami mahasiswa KKN dusun balangajia karena fasilitas seperti air, listrik, dan jaringan sangat baik dibandingkan dengan posko lain ada beberpa posko yang sulit dalam menjangkau fasilitas tersebut.

Di dusun balangajia sendiri selama adanya mahasiswa KKN belum perna dilaksanakan festival anak soleh didusun balangajia, suatu kesyukuran besar buat saya sebab KKN angkatan 58 ini menjadi awal yang dapat melaksanakan festival anak soleh didusun balangajia dari beberapa angkatan yang lalu dan alhamdulillah masyarakat setempat sangat mengapresiasi atas acara tersebut.

Mahasiswa KKN dusun balangajia melakukan pembinaan pelajar disekolah, khususnya di MT's Darul Rasyidin. Siswa sangat antusias dalam menjamu kami di sekolah mereka, dan mereka sendiri yang meminta agar kami mereka bimbingan. Hubungan emosional antara siswa dan saya sangat mudah terjalin, setelah saya memberikan bimbingan pada mereka saya berbincang-bincang dengan siswa dan pada saat itulah saya mengetahui bahwa tenaga pengajar disini sangat terbatas bahkan sampai ada kelas yang gurunya sudah 1 bulan tidak masuk, maka dari itu mereka sangat berbahagia atas kehadiran kami mahasiswa KKN karena rutinitasya sebagai siswa kembali lagi. Potensi siswa disini sangat luar biasa untuk dikembangkan namun sangat disayangkan karena mereka lebih memilih membantu orang tua dikampung dibandingkan akan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Dan saya mau titip pesan buat pemerintah setempat agar lebih memperhatikan pendidikan, seperti fasilitas tenaga pengajar di dusun balangajia sangat kurang mohon perhatian buat aparat lebih memperhatikan pendidikan agar lebih menciptakan insane akademisi yang lebih berkualitas.

Tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada pak dusun balangajia serta keluarga besar beliau yang bersedia menjadi orang tua kami selama kurang lebih 45 hari, pak sahrir, ibu anti serta guru-guru yayasan darul rasyidin yang selalu membantu kami dalam berkegiatan terima kasih banyak.

Buat temank-temank KKN desa samangki khususnya dusun balangajia tetap kompak perkenalan dan canda tawa yang kita bangun bersama selama kurang lebih 45hari jangan hanya sebatas KKN saja tapi tetap jalin silaturahmi.

Pesan dari saya buat adik-adik untuk dusun balangajia jangan perna berhenti untuk , menuntut ilmu pengetahuan selagi orang tua masih menginginkan kita berpengetahuan sebab lewat belajarlh kalian akan tau seperti apa hidup yang sebenarnya, dan jangan perna lupa dengan kakak-kakak mahasiswa KKN meskipun ada beberapa kakak-kakak kalian biasa memarahi namun itu semua demi kebaikanmu.

**NAMA : SADAM HUSEN**

**JURUSAN :PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Bismillahirrohmanirrohim kalimat pembuka untuk mengawali kesan dan pesan yang ingin saya sampaikan selama berKKN adalah syukur Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang mana Dialah yang telah memberikan berbagai macam rahmat dan karuniaNya sehingga

kami bisa mengagendakan kegiatan KKN, salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa semester akhir

Saya Sadam Husen asal Bima, Anak bungsu dari tiga bersaudara tapi biasa dipanggil Ibnu oleh om-om vespa, saya Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 58 yang bertempat di Desa Samangki kecamatan Simbang kabupaten Maros, saya ditempatkan di dusun Balangajia tepatnya rumah pak dusun, pak Syamsudin yang kami banggakan. Di posko kami berjumlah 8 orang, diantaranya Riswan sebagai korpos, Ainun sebagai sekretaris, hafsa bendum, Fatur, Aliyah, Diana dan Ilmi sebagai anggota, mereka semua adalah teman-teman seperjuanganku di tanah bumi pertiwi balangajia.

Kesan pertama ketika saya mengetahui tempat saya berKKN yaitu di tempatkan di kabupaten Maros, awalnya saya sedikit risih dan tidak semangat karena terlalu jauhnya saya di tempatkan dan jauh dari kampus, maklum (masih ada kuliahku). Namun saat keberangkatan kami dari kampus sampai Maros disepanjang jalan cukup membuat saya merasa nyaman dan berharmoni yang mengaskan bahwa saya memang pada dasarnya menyukai tour ke daerah-daerah seperti yang saya sering lakukan di pesantren klub vespa MORAL MAKASSAR, #peace dari kami mesin kanan satu vespa sejuta sodara...!!

Setelah kami diterima di kantor desa dan menyelesaikan ritual-ritual heh kami langsung dihempaskan ke posko yang lumayan jauh ke dalam, lagi-lagi saya disambut oleh jalanan yang berliku-liku dan bebatuan tajam yang membuat saya semakin menikmati perjalanan saya, sewalaupun saya paham sekali teman-teman saya cukup gelisah dengan keberadaannya itu...

akhirnya sampailah saya di posko rumah mewah yang berdinginkan kayu-kayu yang tinggi spasi tiangnya daripada kamar kamarnya yang sejengkal dari kepala dengan atapnya seng, ngeri, panas, neraka.

Akan tetapi saya masih bisa bersyukur ditempatkan di desa ini karena warga disini sangat baik dan ramah, meskipun yang menjadi keresahan saya dan teman-teman masalah jaringan yang susah didapat, tapi seiring berjalannya waktu terasa sudah bisa saya atasi bukan karna saya sudah cadangkan jaringan baru di tempat itu tapi sudah menjadi terbiasa dengan keadaan itu. Lebih dari itu setelah saya dapat informasi ternyata ada yang lebih tak beruntung ketimbang kami yaitu teman-teman yang di tempatkan di dusun bagian atas gunung tepatnya di dusun Tallasa Baru, Tallasa dan Tanrang yang memiliki akses yang cukup curam dan tajam, listrik yang hanya berfungsi di siang hari sampai jam 10 malam itupun dapat bantuan dari daya tenaga surya, Ekstrim..!!!

Keesokan harinya kami ditempat KKN langsung disibukkan dengan tugas observasi keadaan dusun balangajia melirik potensi dan kebutuhan dusun yang akan kami rampungkan dalam planning proker yang akan diseminarkan di kantor desa samangki dan itu makan waktu 2 hari sebelum diseminarkan. Akan tetapi yang membuat saya kecewa dari sekian banyak planning proker yang kami sepakati hanya beberapa proker yang diketuk palu dan kebanyakan rekomendasi yang lebih kerucut kepada prokdes yang tak beraturan, maksud saya kami dengan letih-letihnya melakukan observasi toh kebanyakan prokdes yang disepakati padahal dusun yang ingin kami utamakan untuk dipoles. dan itu tidak bisa ditolerir hak prografit dari kepala desa katanya..

Kembali saya ingin bercerita, kami semua di tempat KKN terkhusus teman seposko adalah orang orang yang berbeda jurusan, berbeda daerah, suku, tapi satu bangsa hehehe dan itu pertamanya sangat asing, manusia yang berbeda-beda watak dan karakter ini telah dipertemukan oleh Allah dalam satu tempat, situasi dan satu payung yang mengayomi yaitu rumah mewah tapi hot milik bapak dusun, itu awall! Saya kira situasi itu dapat dengan cepat bisa saya berdamai dengannya, tapi itulah

hal yang paling mengerikan ada di hadapan kita adalah kepanasan melanda. Saya akui memang mereka adalah orang yang berbeda tapi suatu keharusan saya harus bisa menerima mereka ada apanya yang mengindikasikan bahwa kita” Bhineka Tunggal Ika” kutipan ibu Anti sang ibu guru motivator yang memiliki yayasan pesantren Darul Rasyid di dusun balangajia.

Lagi saya ingin bercerita tentang tugas berikutnya kami yaitu pendataan kartu keluarga , saya kurang ingat itu tepatnya tanggal berapa maklum saya tidak ada file documenter yang bisa dijadikan referensi karena dimana saya bercerita ini selepas kami penarikan KKN dan wadahnya hanya mengandalkan akal pikiran, waktu itu kami membagi 2 kelompok yang memiliki tugas pendataan RT 01 si A dan bla bla dan RT 02 saya dan bla bla.. mungkin yang paling berkesan dari pendataan saya adalah dimana disana saya mendapatkan cerita, keluhan dan nyanyian warga yang menandakan bahwa kemaslahatan di negeri kita masih cukup jauh dari kewajaran kesejahteraan , ada yang bicara tentang ketidakkemaslahatan jalanan, ada yang bicara tentang ketidakkemaslahatan petani, rumah yang di huni 2 kartu keluarga , kesehatan yang tak tertangani, ada KIS,BPS, tapi tidak tahu cara menggunakannya dan itu merupakan tanda ketidak becusan pemerintah dalam menangani warganya mau dibawa kemana menurut saya.. dan itu terkhusus di dusun balangajia, saya melihat bumi balangajia adalah bumi yang indah dengan menawarkan pemandangan yang menakjubkan , sunset yang menembus di sela-sela gunung , sawah yang berlimpah luas dan keramahan warga dan sifat gotong royong yang masih ditampilkan. Cukup dipoles oleh tangan pemerintah yang jujur, adil ,religious, nyata sekali akan kita lihat warga dan bumi pertiwi yang berkemajuan, itu sekedar harapan dan cita-cita saya semoga dapat diamankan.

Mengenai mengajar adik-adik mengaji di mesjid , senang rasanya mengajar dan mendidik anak anak disini bisa memberikan pengalaman hidup bercerita banyak, tak hanya

bertemu di mesjid kadang anak-anak juga ke posko untuk belajar mengaji, itu adalah kemauan yang cukup tinggi dari mereka dan saya saluti, hehe tapi itu hanya beberapa hari intensnya setelah itu mulai pudar, tapi tidak sebatas itu kami juga mendidik di sela-sela mereka tidak mengaji kami didik mereka soal moral, angan-angan setinggi langit dan kemana mereka harus memosisikan diri demi kesuksesan di masa yang akan datang, mereka masih SD tapi seyogianya harus digiring kepemikiran orang dewasa.

Selain daripada itu kami mengajar di sekolah pesantren darul Rasyid, yayasan ibu Anti yang saya ceritakan sebelumnya, di sekolah gabungan itu ada SD, SMA, disana insyaAllah betul – betul kami mengamalkan ilmu yang kami dapat, terkhusus saya yang begron di pendidikan ingin mendedikasikan ilmu saya sekaligus proses saya bagaimana menjadi calon guru sesungguhnya, kami sayang sama anak-anak di sekolah begitupun sebaliknya, kami sayang guru disana begitupun sebaliknya, kami mendidik anak sekolah begitupun guru-guru disana mendidik kami karna kami pun dalam proses belajar.

Banyak yang kami lakukan termasuk proker pembuatan denah dusun, penyelenggaraan sholat jenazah, penanaman toga (tanaman obat keluarga) dan banyak yang tidak bisa terlalu saya tuangkan dalam tulisan ini, begitulah kami berKKN di balangjaja.

Terima kasih kepada desa samangki yang sudah menerima kami di Dempas ini dengan mengabdikan selama 45 hari semoga desa ini menjadi desa yang maju kedepannya dalam berbagai hal karna kami yakini bahwa “Tuhan tidak akan merubah suatu kaum sebelum kaum itu merubah dirinya”.

Banyak pesan yang ingin saya sampaikan kepada kalian semua (teman-teman KKNku) kebersamaan yang telah kita lalui saya sangat mengingat dalam dalam, kalian semua bersanubari dalam hati saya, saya tidak merindu akan kalian selepas kita berKKN karna bagi saya rindu hanya milik orang-orang yang

lemah, tapi kalian semua ada dan selalu ada, cukup saya berdamai dengan diri sendiri dan itu ada kalian yang menemani makanya saya tak merindu, kalian tak jauh tapi kalian dekat. aku mungkin pernah membuat teman-teman merasa kecewa dari keseringannya aku keluar baik dari pergi ke posko lain maupun sekedar melepas kepenakkan di luar, susah saya mengaktualisasikannya kadang saya memilih ego sentrisku , kadang juga tak sadar , oleh karena itu saya minta maaf.

Namun yang paling berkesan bagi pribadi saya adalah anak-anak di dusun balangajia, meskipun mereka kadang membuat kegaduhan sering membuat saya marah tapi mereka menurut saya hanya ingin dilihat bagaimana mereka, ingin diperhatikan , untuk menyenangkan mereka selepas dimarahi oleh kami , saya biasanya membawa mereka pergi jalan-jalan dengan kendaraan kesayanganku, vespaku, mereka suka jalan-jalan suka naik vespa keliling kampung, mereka sering bilang gammara naik vespaku sampai yang namanya aldi kepengen sekali kalau sudah besar ingin beli vespa untuk dijadikan kendaraan yang menemaninya kemana-mana. Muta si sipit mata orang korea saya bilang, amank, lala yang sering ngambek, dan masih banyak lagi, memnag kami akui kami sering memberi harapan palsu kepada anak-anak semisal kami ajak jalan ke bantimurung, leang-leang tapi tidak pernah diwujudkan oleh kami, setelah ditimbang bukan kami melanggar janji tapi kami takut tidak bisa menjaga mereka dari keramaian , tempatnya jauh makanya kami takut, jauh juga dari tanah mereka. Tapi mereka semua kesenanganku

Pesan saya untuk bumi Balangajia tetap jaga keharmonian jaga lingkungan, bumi ini indah, jaga stabilitas dusun ini karena itu berangkat dari warga itu sendiri tetap jaga suplemen yang ada didalamnya, semoga kedepannya bisa maju dari sekarang. *Finally*, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan kesempatan bagi kami, Mahasiswa yang skripsi saja belum mengerjakan (apa lagi sarjana) untuk merefleksikan kehidupan, Bahwa pada akhirnya ilmu pengetahuan haruslah

bermuara pada perbaikan kondisi masyarakat, tanpa hal itu kami hanyalah manusia karbitan yang tak bisa memaknai hidup yang dinamis dan penuh tantangan. Seyogianya manusia adalah Pemimpin Fil Ard. Syukur Alhamdulillah kepada Allah atas kesempatan pengabdian yang menyenangkan ini, Wassalam

#Yakin Usaha Sampai

**NAMA : FATUR RAHMAN**

**JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN  
KETATANEGARAAN**

**FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM**

**ASAL : KAB. PINRANG**

Assalamualaikum wr,wb.

Sedikit perkenalan Nama saya Fatur Rahman biasa dipanggil atau nama sehari-hari di kampung ( Fatur, atau Ammang biasa juga dipanggil Apung ). Tidak terasa saya telah memasuki semester 8 dan program matakuliah KKN pun sudah waktunya, saya masuk pada KKN ang 58, pada hari kamis tanggal 29 maret 2018 saya beserta teman-teman mahasiswa lainya berangkat ke suatu daerah yang belum pernah saya kunjungi di sebuah desa yg terletak di Kabupaten Maros kec.simbang Desa samangki Dusun balangajia, dusun balangajia adalah tempat yang indah dikelilingi oleh gunung batu kapur yang hijau dipenuhi pepohonan yang seakan menjadia pagar pembatas dari dusun lain besar matahri sorenya yang terbenam yang memberikan pandangan yang indah. Disini saya akan sedikit bercerita pengalaman selama ber KKN di balangajia.

Pada hari kamis hari pemberangkatn kami berangkat dari kampus UIN Alauddin Makassar menuju tempat kami KKN di

desa samamagki singkat cerita kami sampai di desa samamangki, kami berkumpul di kantor desa samangki dan disambut oleh kepala desa samamagki beserta para kepala dusun dan warga desa samagki setelah penerimaan pun selesai saya beserta 7 orang teman seposko saya melanjutkan perjalanan menuju posko kami yaitu dusun balangajia , didalam perjalanan saya melihat yang ada di sekitar jalan hanya ada hamparan sawah dan dikelilingi oleh gunung batu kapur.

Sesampainya kami di rumah bapak dusun balangaji pak syamsuddin biasa saya panggil OMDUS ( om dusun ) rumah yang akan kami tempati selama berKKN kami disambut dan diterima oleh keluarga besarnya beserta para bocah-bocah yang mulai berdatangan untuk melihat kedatangan kami, setelah kami bercerita bersama keluarga pak dusun malam pun tiba tempat ini awalnya sangat sepi tetapi selang beberapa waktu saja saya beserta 7 orang posko saya mulai akrab dan bercengkrama bersama ,malam pertama kami brifing untuk membahas kegiatan kami besok sekaligus kami juga saling kenal mengenal kamipu tidak butuh waktu lama untuk saling kenal hanya beberapa saat saja perkenalan kami sudah saling membuli satu sama lain, kami diberikan waktu selama 2 hari untuk observasi di dusun balangajia ,kamipun melakukan observasi berjalan kaki mengelilingi dusun balangajia.

Hari-hari pun berjalan setelah seminar proker di kantor desa samangki kami mulai menjalankan proker kami bersama sama, kami juga mulai menjalin keakraban bersama lalat lalat yang sangat banyak di tempat tersebut sangking akrabnya dengan lalat tersebut jika kami duduk ngumpul meminum kopi atau teh maka mereka juga akan datang ikut nongki bersama kami jika kamipun begadan maka lalat itupun akan datang ikut begadang bersama kami ( sangking akrabnya sama lalat balangajia) dan masyarakat sekitar terutama bocah-bocah nya asik diajak bercanda,kami sering jalan jalan bersama anak-anak tersebut ada Mutta yang selalu bilang ea ea, Aldi yang slalu nguping dan gosip,

Lala, Tasya, Ammang, Immang yang suka dorong pintu wc ( anak laki laki paling lugu ) dan masih banyak lagi anak anak yang selalu memberikan kami semangat dan gangguan. jika kami pulang ke posko maka datang mereka membuat onar di posko kami, membuat keributan loncat kesana kemari dan teriak teriak.

Kami juga mengunjungi SD sekolah dasar yang ada di dusun balangajia karna kebetulan salah satu proker kami yaitu mengajar di SD tersebut. alhamdulillah kami disambut gembira oleh para guru yang ada di sekolah tersebut ,ada ibu anti, pak akbar dan guru guru lain nya dan juga para siswa yang ikut gembira dikarenakan kami akan mengajar memreka.

Kami juga mempunyai proker festival anak sholeh yang dimana acara ini sangat berkesan bagi saya dikarenakan acara festival anak sholeh tersebut pertamakali diadakan di balangajia sendiri dan Alhamdulillah salah satu peserta kami mampu menjadi juara 2 lomba ceramah atas nama jihan, acara festival anak sholeh tersebut berjalan lancar berkat bantuan dari masyarakat balangajia sendiri dan kerjasama teman teman seposko di balangajia, kami seposko sebanyak 8 orang 3 orang laki laki dan selebihnya perempuan, saya akan sedikit memperkenalkan 7 orang teman posko saya ini, yang pertama ada kakanda SADDAM HUSEIN biasa dipanggil DILAN ( dilanggar, diseleding, dilantai) orang nya agak sedikit pendiam, slalu menjadi bahan bulian di posko kami dan hebat nya jika dibuli dia hanya senyum dengan senyum khas nya senyum asam asam kecut ala dilan.

Atas nama RISWAN, biasa dipanggil riswan dia korpos di posko kami , kebiasaan membuli dilan ,

Atas nama DIANA YUSFITA, perempuan paling rajin di posko, sedikit pendiam, mempunyai cara khas jika tertawa, dan rajin membuat kami kopi . (trimakasih kopi nya)

Atas nama ALYA AL JUFRI, biasa dipanggil alya gemar drama korea pembahasan setiap hari adalah drama korea.

Atas nama HAFSA RAZAK , biasa dipanggil caca dia juga gemar nonton drama korea .

Atas nama AINUN NASRAH MUTIA, biasa dipanggil ainun sama dia juga gemar drama korea , dan rajin membuatkan kami kopi kalaw pagi. ( trimakasih kopi nya)

Atas nama NUR ILMI ASHARI, biasa dipanggil ilmi , hobi nya makan dan tidur ,orang nya agak sedikit manja tapi baik ,tidak makan sabun ,minum rinso dan sanglait , dia juga banyak membantu saya. (trimkasih )

Diatas adalah sedikit perkenalan dari 7 teman teman posko saya yang mempunyai karakter keperibadian berbeda beda tapi Alhamdulillah disamping perbedaan tersebut kami semua slalu saling me mamahami satu sama lain walaupun sedikit kadang ada yang bergeser ( semoga kalian selalu dalam lindungan yang maha kuasa Allah Swt ) amin.

Saya sangat bersyukur ditempat berKKN di dusun balangajia sebuah dusun yang indah , bisa bertemu banyak orang baru dan masing karakter yang berbeda dan bisa di terima dengan baik oleh semua kalangan masyarakat terutama OMDUS ( om dusun ) yang sangat baik kepada kami banyak membantu menyelesaikan proker kami, trimakasih pak AKBAR yang slalu membantu dan mendampingi kami untuk menyelesaikan proker kami dengan benar , ibu ANTI yang selalu memberikan kami motivasi dan masukan masukan demi kelancaran kami berKKN dan selalu menjadi teman cerita dikala waktu kosong jika duduk bercerita dengan beliau waktu 3 jam tidaka akan cukup karna pembahasan ceritanya tidak ada ujung nya mulai dari sejarah, makanan, rumah, horor, dan masi banyak lagi . trimakasih juga kepada pak samsir yang slalu bermurah hati kepada kami , trimkasih juga kepada sluruh masyarakat balangajia.

## **TRIMAKASIH BALANGAJIA..**

**NAMA : AINUN NASRAH MUTIA**

**JURUSAN : ILMU PERPUSTAKAAN**

**ASAL : KAB. PINRANG**

Bismillahirrahmanirrahim...

Halo..., nama saya Ainun Nasrah Mutia. Salah satu mahasiswa yang ikut dalam KKN ang. 58, jurusan saya Ilmu Perpustakaan dan saya tertarik dengan bahasa-bahasa asing. ini adalah sedikit cerita saya selama ber-KKN di dusun Balangajia desa Samanggi Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak mengajarkan kami terutama saya pribadi dalam berbagai hal. KKN juga membuat saya bertemu dengan berbagai jenis kepribadian, memaksa saya agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi termasuk dengan yang memiliki perbedaan terlalu banyak dengan saya. KKN juga membuat saya melakukan hal-hal yang tidak normal bagi saya termasuk mengatur ulang segala kebiasaan sebelum KKN.

Sebelum pengumuman penempatan ber-KKN, hal yang paling saya inginkan adalah KKN di kampung halaman saya sendiri dan sayangnya saya ditempatkan di kecamatan Simbang kabupaten Maros. Itu artinya saya tidak ber-KKN di tempat yang jauh dari Samata. Dan selanjutnya adalah ketika saya melihat daftar nama yang berada di lokasi yang sama, saya tidak mengenal siapapun salah satu dari mereka.

Di hari pertama kami bertemu, kami juga dibagi berdasarkan posko dan pengumuman pada hari itulah yang menentukan siapa-siapa saja yang akan menjadi teman

perjuangan selamaber-KKN dan di hari itulah saya bertemu dengan Kak Ibnu, Riswan, Fatur, Alya dan Ilmi. Sebenarnya kami total 8 orang, hanya saja Chacha dan Ana tidak datang di hari itu. Dan kami melakukan segala persiapan selama 2 hari sebelum berangkat ke lokasi KKN.

Setiba di lokasi, penerimaan mahasiswa(i) KKN diadakan di kantor desa Samanggi. Dari kantor desa kami diangkut menggunakan mobil angkot menuju BalangAjjia, Alhamdulillah segala fasilitas yang menjadi kebutuhan utama kami ada di rumah yang kami tempati.

Hal yang unik dari Samnggi adalah penyebutan Samanggi yang kadang berubah menjadi Samangki, berdasarkan informasi setempat hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh bahasa yang digunakan warga sekitar yakni Bugis dan Bugis Makassar. Dan uniknya yaitu, umumnya warga yang bertempat tinggal di jalan poros menggunakan bahasa Bugis dan warga bagian dalam desa ini menggunakan bahasa Bugis Makassar.

Hal tersulit sebenarnya karena kami harus saling mengenal dengan baik dengan orang yang baru dan lokasi yang belum pernah kami kunjungi sebelumnya. Saya rasa, ber-KKN di dusun ini adalah pilihan terbaik yang diberikan kepada saya.

Meskipun tidak saya pungkiri bersosialisasi dan tinggal di suatu tempat yang baru adalah hal yang sulit, belum lagi pada hari-hari pertama kami tiba, kami harus memikirkan jenis program kerja apa yang akan kami lakukan selama kurang lebih 40 hari kedepan.

Pembekalan yang kami ikuti sebelum tiba di lokasi sangat memberikan efek yang besar dalam proses pemilihan program kerja. Saya pikir, dan mungkin yang lain juga berpikir bahwa program kerja yang harus kami buat adalah yang tidak menyulitkan, menggunakan dana yang banyak, dan tidak rumit.

Proker (Program kerja) yang kami pilih adalah proker yang tidak jauh berbeda dengan KKN angkatan sebelumnya, seperti mengajar di sekolah, mengajar mengaji, dan membersihkan beberapa titik di dusun. Di hari seminar desa diadakan, kepala desa juga memberikan kami beberapa tambahan proker, seperti pendataan kartu keluarga, pembuatan denah desa, pelatihan untuk para imam masjid hingga penyuluhan penyelenggaraan jenazah. Hanya saja, kami harus berkecil hati karena proker-proker di atas hanya beberapa yang terealisasi karena mepetnya waktu dan kondisi dana kami yang tidak menentu.

Selama beberapa hari disini, kami mengajar di yayasan Darul Rasyidin, yayasan ini di bangun beberapa tahun yang laludan di dalam terdapat madrasah mulai dari taman kanak-kanak hingga Aliyah. Kami mengajar pada kelas-kelas madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, mata pelajaran yang kami ajarkan seperti bahasa Arab, si sulit Matematika, yang sama sekali tidak berhubungan dengan jurusan kami Fikih hingga mata pelajaran Literasi yang satu-satunya hanya ada di sekolah ini se-kabupaten Maros dan mengajar adik-adik di kelas satu membaca adalah hal tersulit.

Saya sendiri memilih bahasa Inggris untuk diajarkan karena saya tidak bisa mengajar di mata pelajaran yang lain karena kurangnya ilmu yang memadai, sebenarnya saya juga tidak fasih berbahasa Inggris, saya juga masih dalam proses belajar dan pembiasaan dengan bahasa ini, tapi sayangnya saya tidak pernah sekalipun berkesempatan untuk mengajarkan mata pelajaran ini dan malah jatuh pada mata pelajaran Literasi karena jurusan saya Ilmu Perpustakaan.

Dan ber-KKN pada salah satu desa di Kabupaten Maros membuat saya tahu bahwa Maros adalah salah satu kabupaten yang sangat luas. Dan desa Samangki adalah salah satu desa yang luas dan terdiri dari 8 dusun. Maros ternyata juga memiliki banyak tempat wisata yang terkenal seperti iLeang-leang,

Bantimurung, Rammang-rammang hingga waterpark. Di tengah-tengah kesibukan yang tidak begitu padat kami mengunjungi Bantimurung dan Leang-leang.

Ber-KKN juga menawarkan 24 jam tawa dan bahagia, tapi sebagian dari waktu itu juga terdapat gesekan-gesekan hati antar teman seposko hingga air mata. Kebanyakan orang juga menganggap KKN adalah “liburan akademik” sehingga banyak yang tidak ingin mengeluarkan tenaga dan pikiran demi kelancaran ber-KKN di tengah masyarakat. Sangat disayangkan, karena kebanyakan dari kami gagal bersosialisasi dengan warga terutama yang sebaya dengan kami. Terkhusus untuk Balangajia, kurangnya komunikasi kami dengan warga karena kondisi rumah yang terlalu berjauhan, kebiasaan pemuda yang tidak sesuai dengan kami hingga kami para mahasiswa malas untuk setidaknya mengunjungi rumah warga dan bercengkrama dengan mereka. Jadi secara pribadi, kesuksesan saya selama ber-KKN di Balangajia yaitu 50% keberhasilan karena Alhamdulillah semua proker kami terlaksana dan 50% kegagalan karena kesan masyarakat terhadap kami tidak begitu dalam.

Namun apapun itu, saya banyak belajar dari KKN. Saya belajar bagaimana gaya hidup yang lebih sederhana, bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi dengan warga sekitar (belajar dari kegagalan di atas), bagaimana cara mengelolah hati dan perasaan karena adanya perbedaan yang sangat banyak dengan teman seposko dan bagaimana cara tetap memprtahankan prinsip di tengah keterasingan.

Dan tak lupa, saya juga ingin berterimakasih kepada semua pihak dan semua pribadi-pribadi yang membantu kelancaran kami ber-KKN. Semoga mereka dibalas yang lebih baik oleh Allah ta’ala.

**NAMA : HAFSAH RAZAK**

**JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

**FAKULTAS : DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Assalamualaikum wr.wb.

Hy... perkenalkan nama saya Hafsah Razak biasa dipanggil Chaca jabatan saya diposko ialah seorang bendahara di posko. Semester 8 telah datang, pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 kami berangkat kkn kesuatu daerah yang asing, yang belum pernah aku ku kunjungi, tapi kami tau kotanya kami di tempatkan yang sangat kedesaan Dusun Balangajia dikelilingi gunung batu kapur yang menjadikan pembatas dari dusun lain sekaligus pagar diantara desa lain,izinkan lah saya bercerita sedikit tentang KKN( Kuliah Kerja Nyata) selama pemberangkatan kkn Uin Alauddin Makassar angkatan 58 terkhusus di desa Samangki Kabupaten Maros sampai penarikan KKN.

Sebelumnya saya sangat kebingungan dan penasaran dimana kah lokasi kkn saya? Bgaimana kah kkn itu? Apakah teman-teman saya baik? Bagaimana kah tempat tinggal kami? Dan berbagai pertanyaan dikepala sebelum pemebekalan. Dan akhirnya seiringnya berjalanya waktu lokasi kkn tepatnya kabupaten maros desa samangki dusun Balangajia yang dikelilingi gunung batu kapur akan menjadi saksi pengapdianku selama 45 hari kedepan.

Hari itu cuacanya mendung dan tak lama kemudian,disambutlah air yang beriringan berjatuhan dari langit yangmulai deras tetapi, semakin jam mulai berpacuhujan pun sudah memulai meredah hati yang ikut redup mulai terbawa akan suasana alam yang diciptakan tuhan yang sangat elok dan indah.

Beberapa waktu kemudian pemberangkatan mendekat saya dan puluhan mahasiswa sibuk dengan bawaan barang masing-masing untuk diangkut ke dalam bus.

Sesampainya dilokasi kami disambut hujan yang sangat deras, dan acara penyambutan yang dilaksanakan desa yang terkesan biasa tetapi sangat akrab karena kepala desa memberikan kami gambaran mengenai desanya.

Hari pertama dilokasi mudah bagi saya untuk membaaur karna saya cukup cerewet hahahah dan suka membaaur tetapi butuh kepekaan dan perhatian ekstra, semua bisa teratasi di mulai dengan berkawan 7 orang ini teman seposko saya dari adat, suku, dan jurusan yang berbeda, cuaca baru, suasana baru, serta masyarakat dengan permasalahan sosial yang beragam.izinkanlah saya memperkenalkan mereka dan bercerita tentang teman posko saya yang berjumlah 7 manusia.

pertama Riswan nama panjangnya sekaligus nama panggilannya jurusan Ilmu Ekonomi, selaku ketua posko (korpos) dalam kepemimpinannya dia , sejauh ini dia sudah berusaha menjadi pemimpin yang baik dengan sedikit kekurangan yang kadang membuat kami gemes bahkan jengkel dia ini sangat pandai membuat orang tertawa yang bahkan tidak lucu tapi tetap lucu orang seperti dia sangat menakutkan jika diam.

Kemudian sekertaris Ainun Nasrah Mutia namanyadari jurusan Ilmu Perpustakaan, teman poskoku yang selalu kupanggil ukthy karna dia satu-satunya yang berjilbab menjulur (besar) tidak seperti dengan jilbabnya kepribadiannya yang cukup cerewet apalagi bicara soal drama korea.

Selebihnya jadi anggota diposko atas nama Alya Al Jufri dari jurusan ilmu ekonomi islam dia hoby jalan dan pecinta korea juga sama dengan aku kami tidak pernah kehabisan bahan pembicaraan mengenai drama korea anaknya asik deh tapi dia ngga tau masak mungkinkarna makanyasedikit.

Saddam Husen dari jurusan pendidikan bahasa arab nah salah satunya yang berangkatan 2012 senior dari kami orangnya pendiam dan sangat aktif merokok penampilanya jarang rapi tetapi kebanyakan dia bisa membaca dengan bertilawah Al-qur'an dan orangnya cukup asik walupun sering bahan bulian di posko.

Nah teman sekamar aku atas nama Diana Yusfitadari jurusan Sosiologi Agama memiliki kepribadian pendiam dan tidak banyak bicara satu hal yang unik dari Diana yaitu cara dia tertawa agak lucu dan tida sewajarnya yang bikin orang ikut tertawa juga.

Laki-laki yang termudah tapi tidak dengan mukanya atas nama Fatur Rahman dari jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan sering dipanggil adik diposko karna dia yang paling bungsu.

Nah yang paling tertua dari 5 perempuan Nur Ilmi Ashari dari jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan sering dipanggil nenek karna kebiasaan pake minyak gosok dibadanya yang tersa sakit.

Walaupun karakter kami berbeda-beda tapi kami bisa menjalani waktu bersama-sama suka maupun duka selama 45 hari itu karena perbedaan itulah pelengkap dari kisah kami.

Hari ini tanggal 30 hari dimana kita bisa bermalas malasan diposko tercinta kami Balangajia karna proker (program kerja) sudah dilaksanakan yang dimana 2 hari terahir ini kami bergelut dengan urusan proker festipal anak shaleh yang mengambil semua tenaga dan pikiran kami menggerakkan tubuh yang lemah ini agar semangat menjalankannya.

Setela berangkat kami sudah kenalan dulu dikampus dan baru saling mngenal dan sya berfikir teman saya ngga asik dan mungkin saya akan jenuh dilokasi tapi seiring berjalanya waktu

yang kami lalui diposko ternyata kami melalui dengan banyak tawa karena salah satu dari kami yaitu korpos sangat cerwet dan lucu yang sering kali membuat kami terlihat konyol atas candaannya tapi kami tertawa saja.

Awal dilokasi kami selalu breving (rapat kerja) membahas tentang program kerja(proker) yang kan kamu jalankan, namun setelah diseminrkan bapak kepala desa memberikan kami proker baru dan akhirnya preker kami terkendala. Kami memilih proker yang tidak mengambil bayank biaya dan tenaga.

Seminggu, dua minggu berlalu. Kita akhirnya saling mengenal, bertegur sapa mengundang tawa dan tertawa bersama. Sungguh moment yang sangat bahagia. Walau kadang muncul rasa bosan ingin pulang, jenuh berada disana tapi kangen ketika pulang ke rumah.

Pada hari-hari terakhir saya galau saya belum mau penarikan bukan Cuma saya saja yang galau teman-teman saya pun ikut galau juga, guys hidup itu berlanjut dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dari sinilah kita mengambil pelajaran bahwa pada dasarnya, perpisahan bukanlah akhir dari segalanya melainkan awal bagaimana kita mampu melakukannya / menjalani tampanya.

Tidak lupa pula saya ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat setempat terkhusus kepada desa dan kepala dusun dan seluruh tuan ruma posko yang selalu rela meluangkan waktu untuk segalanya.

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk teman-teman posko yang telah mengukir cerita baru di kehidupanku. Terima kasih telah mengajarkanku banyak hal, kekeluargaan, kebersamaan, persahabatan dan tanggung jawab yang menambah wawasanaku. Jangan pernah lupakan hari itu tentang apa yang telah kita lakukan bersama.

Wassalam.

**NAMA : ALYA AL JUFRI**

**JURUSAN : EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAHI  
WABARAKATU

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah membantu kami dalam mencari ilmu sehingga kami dapat melaksanakan KKN yang bertempat di desa Samangki kec. Simbang Kab. Maros. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, perkenalkan saya Alya Aljufri biasa dipanggil alya tidak pake i ;) Saya mahasiswa jurusan Ekonomi Islam fak. Ekonomi dan Bisnis Islam. Jika mendengar kata KKN (Kuliah Kerja Nyata) pertama kali yang terlintas di benak saya adalah bersosialisasi dengan masyarakat. Berkat dengan adanya KKN, akan menjadi waktu pertama kali dan terlama dalam hidup saya jauh dari keluarga. ada orang bilang mahasiswa belum menjadi mahasiswa jika belum melaksanakan KKN. Banyak desas desus yang saya dengar dari teman-teman tentang KKN itu sendiri. Well, tidak semuanya negatif tapi itu yang membuat saya malah semakin tertantang untuk merasakannya secara langsung. And here it's the time for feeling that new journey of my life ever. kita semua mahasiswa tingkat akhirdiwajibkan untuk mengikuti KKN sebagai salah satu tugas akhir. Awalnya saya sangat ingin merasakan KKN di tempat yang saya sangat inginkan but, in reality it's not like that \*poor me. Saya sempat merasa down karena waktu di pembekalan banyak sekali cerita yang kurang mengenakan tentang lokasi kkn yang akan saya tempati. Katanya lokasi di Maros itu tidak ada listrik, toiletnya beratapkan langit dan sebagainya.

Ini merupakan KKN UINAM Angkatan. 58. Untuk angkatan 58 kali ini merupakan pertama kali masa KKN diadakan selama 45 hari. Tiba lah hari dimana pembagian posko akan dilakukan. Lokasi KKN saya di Kab. Maros Kec. Simbang desa Samangki. Saya di tempatkan di Posko Balangajia. Posko Balangajia sendiri terdiri dari 8 orang. 3 laki-laki dan sisanya perempuan. Pertama kali ketemu teman posko itu pada saat pertemuan pembagian posko di masjid kampus UINAM. And my first impression was like “ummm muka asing semua” . asli selama kuliah saya tidak pernah bertemu satu pun dari mereka. Well, every first meet always be you know akward but, Alhamdulillah saya langsung akrab bersama mereka. Walaupun hari itu hafsa dan Diana tidak datang karena masih di kampung masing-masing. Untuk daerah Maros sendiri mahasiswa yang ber-KKN berjumlah kurang lebih 70 orang.

Hari itu tanggal 29 mei 2018, hari dimana pelepasan atau pemberangkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar dilakukan. mahasiswa berangkat menggunakan bus tapi ada juga yang menggunakan kendaraan pribadinya. I'm feel hapy but more nerveous at the same time untuk perjalanan saya kali ini. Saya menggunakan bus jujur saya sangat ingin membawa kendaraan pribadi tapi saya rasa mungkin minggu kedua baru saya akan membaawanya. Perjalan yang ditempuh sekitar 2 jam karena jarak antara Makassar dengan maros terbilang dekat. Saat sampai kami lalu dikumpulkan di Kantor Desa Samanggi. Kala itu hujan cukup deras. Acara penyambutan yang dilakukan oleh bapak desa Samanggi serta masyarakat terbilang sederhana namun sangat terasa kerakrabannya. Beliau banyak menceritakan bagaimana karakteristik daerah serta masyarakat setempat. Setelah acara penyambutan kami pun dipersilahkan untuk ke posko masing-masing. Untuk posko saya kami menggunakan kendaraan umum pete – pete. Perjalanan menuju posko kami terbilang agak jauh dari kantor desa yaitu sekitaran 10 – 15 menit. Ada 3 jalur untuk memasuki dusun balangajia yaitu melalui jembatan gantung yang hanya bisa dilewati kendaraan beroda 2,

lewat KOSTRAD dan lewat desa samboedja. Saat itu kami masuk lewat KOSTRAD. Karena saat itu hujan, kendaraan yang kami menggunakan berjalan sangat lambat, disebabkan karena jalanan banyak yang berlubang. Saya merasa sedikit bosan karena lama di perjalanan. Namun, itu semua terbalaskan dengan pemandangan dari dusun Balangajia. Hamparan sawah yang sangat luas, serta deretan gunung yang mengelilingi dusun Balangajia ini sendiri sangat indah.

Kami hanya diberi waktu 2 hari melakukan observasi saat tiba di lokasi. Setelah melakukan observasi, kami pun beserta peserta KKN lainnya melaksanakan seminar desa dimana setiap koordinator dusun harus mempresentasikan program-program dusun mereka. Setelah diseminarkan ada pun proker dari dusun Balangajia sendiri antara lain, mengajar mengaji, mengajar di sekolah, baksos, desa yang akan dilaksanakan mulai dari pendataan penduduk, denah dusun, penyelenggaraan jenazah serta festival anak shaleh. Untuk festival anak shaleh menurut saya pribadi sangat berkesan karena diadakan pertama kali di dusun Balangajia. Kami pun posko Balangajia diberi tanggung jawab sebagai panitia dibantu dengan posko lainnya. Alhamdulillah acaranya berlangsung khidmat dan lancar sebagai mana mestinya. Suatu kebanggaan lagi karena salah satu peserta dari dusun Balangajia mendapatkan juara 2 di cabang ceramah.

Selama ber-KKN di desa Samangki saya sangat bersyukur di tempatkan disini. Keramahan serta partisipasi dari masyarakat disini akan selalu saya ingat. Terima kasih kepada kepala desa Samangki terutama dusun Balangajia yang menerima kami di tempat ini dan mengabdikan selama kurang lebih 45 hari semoga desa ini semakin maju.

**NAMA : DIANA YUSFITA**

**JURUSAN : SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS : USHULUDDIN FILSAFAT DAN POLITIK**

“Saya adalah mahasiswa KKN angkatan 58 universitas islam negeri alauddin Makassar. Saya biasa di panggil Diana atau Ana. Awal pertama pengalaman saya ber KKN saya di tempatkan di dusun balangajia desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros. Ketika kami hendak berangkat kami mengikuti dulu pembekalan selama tiga hari kemudian pembagian posko sesudah mengikuti pembekalan saya pulang ke selayar untuk minta pamit kepada orang tua rasanya tidak nyaman kalau tidak pulang karna saya KKN selama 45 hari jadi saya pulang sekalian persiapan bekal untuk aku bawa saat KKN. Disinilah saya di perkenalkan yang namanya KKN dimana pada saat itu kami akan di pertemukan oleh orang-orang yang belum pernah kenal sebelumnya disinilah kami saling memperkenalkan diri kami masing-masing. Pada saat pembagian posko saya tidak sempat hadir soalnya masih berada dikampung.

Hari senin tanggal 26 maret, saya pulang lagi ke Makassar saya pulang agak terburu-buru karna harus mengejar waktu supaya saya bisa mengikuti pembagian posko.namun saya tidak sempat hadir di sebabkna karena perjalanan saya yang membutuhkan waktu yang tidak begitu lama. Akhirnya saya Cuma minta di izinkan kepada pembimbing, teman-teman saya menanyakan saya ada dimana saya pun bilang saya lagi di perjalanan masih lama saya sampai. Tak lama kemudian saya pun sampai di samata dan saya istirahat sejenak sambil memikirkan bagaiman seandainya kalau saya tidak hadir saat pembagian posko apa namaku masih ada di daftar hadir, tapi saya tidak tinggal diam saya menanyakan bagaimana keadaan di kampung

tentang pembagian posko dan Alhamdulillah saya merasa semuanya baik-baik saja.

Keesokan harinya kami pun siap-siap untuk berangkat lokasi sebelum berangkat kami di suruh berkumpul di depan mesjid kampus ada yang di depan LP2M di karenakan agar tidak macet guna menperlancar keberangkatan kami. Tak lama bis yang mau kami tumpangi sudah ada sebelum kami berangkat kami berdoa mohon keridoan allah swt agara kami di mudahkan dan selamat sampai tujuan. Disitulah kami di perkenalkan masing-masing teman satu posko yang di mana sebelumnya tidak kenal kami di persatukan dan memulai hidup baru dengan di kumpulkan di suatu desa tertentu. Tanggal pemberangkatan menuju suatu lokasi KKN itu di mulai tanggal 29 maret 2018, setelah kami sampai kami di suruh berkumpul di kantor desa sebagai penyambutan mahasiswa KKN uin alaudin Makassar angkatan 58. Kami di sambut dengan baik oleh masyarakat di sana dan kami di perkenalkan semua kepala dusun tempat kami tinggal masing-masing.

Tak lama kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju lokasi kami masing-masing, di perjalanan kami melihat sekeliling jalan yang di mana terdapat hamparan sawah yang begitu luas dan masih belum tertanami oleh padi. Kami juga melihat banyak juga hewan ternak namanya juga desa dimana-mana pasti ada banyak hewan ternak lain di desa lain juga di kota. Tak lama kami pun sampai setelah melalui jalanan yang begitu berkelok-kelok dan membuat kami lapar. Sesampai di posko kami pun di sambut oleh kepala dusun dan keluarganya. Ah kebetulan di tempat kami bnayak sekali bocah-bocah yang membuat kami ikut senang sebab kami tidak kesepian. Setelah kami di sambut kami pun di suruh istirahat dan di suruh masak untuk makan siang dan kami pun serentak pergi sama-sama memasak. Setelah selesai makan siang kami pun istiahat sejenak. Malam nya kami breafing soal kegiatan besoknya, dan Alhamdulillah kami pun langsung akrab meskipun baru bertemu. Kami pun melakukan

kegiatan selayaknya kami bekerja seperti biasanya. Diantara teman-teman saya yang satu posko dengan saya itu ada delapan orang termasuk saya, dan inilah nama-namanya

**Hafza razak**, biasa di panggil chacha, dia itu orangnya punya sifat yang lemah lembut dia juga orangnya pintar masak selain itu dia juga bendahara di posko kami, dia orangnya hobi nonton drama korea hampir setiap dia nonton drama korea sampai-sampai dia ketiduran. Disinilah kami saling mengenal satu sama lain dan kami pun sudah seperti orang yang sudah lama dekat. Ada yang tidak bisa kulupa saat mau tidur sama dia, dia langsung bilang ke saya, “ Kalau mau tidur itu tempat tidur di pukul-pukul karena katanya banyak setan dan jin yang singgah disitu dan katanya supaya tidak mimpi buruk.” Dia juga orangnya selalu nasehatin saya kalau keluar rumah usahakan pakai jilbab, tapi saya tidak pernah menhiraukan dan menganggap sepele. Maafkan diriku chacha. Doakan agar nantinya saya dapat hidayah dari Allah Swt dan kembali ke jalan yang benar, Aminnnnnn.

Biasanya kami tak pernah lupa dengan kegiatan kami masing-masing, sebagai perempuan kami di tugaskan untuk masak dan laki-lakinya untuk mengerjakan apa yang tidak bisa di jangkau oleh perempuannya. Namun kami tak pernah risau karna kami punya teman yang selayaknya seperti saudara sendiri. Teman-teman yang punya karakter tersendiri sering kali mengeluarkan pendapatnya tentang hal apa saja yang menjadi pertanyaan di setiap benak diri masing-masing.

**Ainun Nasrah Mutia**, dia mahasiswa kelahiran Pinrang, awal pertama amanatkan sebagai sekretaris dia juga orangnya disiplin dalam hal tugas, selain itu dia juga pandai memberikan motivasi kepada kami. Ainun juga orangnya hobi nonton drama korea sama pula hobinya dengan chacha, dan ada satu pula temanya yang sepadam dengan mereka.

**Alyah al Jufri** kelahiran senggang campur Makassar ini juga punya hobi yang sama dengan Ainun. nama panggilanya

Ayah di orangnya punya mata yang sipit kapan dia tersenyum sedikit pasti sudah tidak kelihatan matanya. Tak selang beberapa hari-hari berlalu kami punya tugas yang di amanatkan oleh kepala desa melalui rapat yaitu rapat seminar desa dengan di adakannya program kerja yang berskala dusun dan desa.

Hampir tiap malam kami breafing terus tentang kegiatan kami, kami di pandu oleh ketua korpos kami yang bernama

**Riswan**, kelahiran Polman ini dia diamanatkan sebagai pemimpin atau korpos, dia orangnya suka ngebuli orang dan dia juga pernah curhat kalau dia menyukai seseorang namun dia tak pernah ungkapkan perasaannya dan kebetulan orang dia sukai ada di posko kami sendiri, namun itu di rahasiakan sampai kami penarikan, namun hari-hari sampai pada akhirnya kami penarikan dia baru mengungkapkan perasaannya namun tak pernah dia nampakkan yg sesungguhnya sebab dia sudah punya girlfriend.

Hari-hari berlanjut kami pun melaksanakan tugas kami yaitu mengajar di sekolah, mengajar mengaji anak-anak, menanam toga, mendata penduduk di desa balangajia, melaksanakan kegiatan festival anak sholeh dan penyuluhan jenazah, dan masih banyak lagi. Kegiatan kami sehari-hari selain melakukan proker kami, kami di kerumuni oleh anak-anak bahkan biasa kami senang terkadang juga jengkel saat kami mau istirahat tapi kami di ganggu oleh mereka namun kami tak bisa menolak sebab anak-anak masih kecil semua ada yang sekolah di TK, SD, dan Smp. Bahkan kejengkelan kami dib alas oleh anak-anak tapi apa boleh buat anak-anak seumuran mereka memang masih nakal-nakalnya. Bahkan ada temanku yang bernama

**Nur Ilmi Azhari**, dia orangnya paling tidak suka sama keributan dia juga sering mengeluh kalau keadaan di sana sangat panas dan pengap, dia adalah orang paling tua diantara kami yang perempuan, dia akrab sekali sama saya.namun dia paling muda kelihatan diantara kami. Awal pertamanya dia sering di bully oleh teman-teman kami sering di cocokkan sama teman

kami yang namanya **Fatur Ar-ahman** panggilannya yaitu Fatur. Namun semua itu kami anggap sebagai hiburan manakala kami lagi tidak punya kerjaan.

**Fatur**, kelahiran Pinrang dia itu orannganya sering bercanda namun dia juga sering mengasinkan diri dikala dia punya masalah yang ia pendam. Dia juga rajin dalam hal pekerjaan, selain itu juga dia akrab sangat sama kepala dusun yang punya rumah tempat kami menginap selama 45 hari. Ada juga teman kami yaitu,

**Saddan Husein**, dia adalah senior kami dia adalah mahasiswa angkatan 2012 namun dia baru ikut KKN, dia orangnya pendiam sekali jarang sekali dia berkumpul sama kami, namun dia juga sebenarnya baik sekali. Dia sering di panggil dengan nama kak Ibnu namun ada juga dia di panggilkan Dilan mungkin karena dia punya jaket persis jaketnya dilan. Dia sering di Bully oleh yang lainnya. Dia juga punya motor vespa. Dia juga di amanatkan untuk mengajar di sekolah sebagai guru bahasa arab.

Selanjutnya hari terus berlalu kami, melakukan kegiatan kami sebagai anak KKN. Kami menikmati masa-masa yang begitu menyenangkan meskipun kami sering di ganngu oleh lalat-lalat yang di sebabkan karena adanya kandang ayam di samping rumah dan anehnya juga masyarakat di sana punya banyak hewan ternak dan hewan ternak mereka di simpang di kolon rumahnya sehingga hampi di bilang meeka serumah dengan hewan ternaknya dan yang paling seru mereka lebih mendewakan hewan ternaknya lebih enak kehidupannya daripada kehidupan mereka sendiri. Kami pun terkadang agak jengkel juga sebab banyak sekali lalat biarpun masih pagi-pagi kalau kami menyiapkan sarapan lebih duluan lalat yang ada di sarapan kami. Hampir semuanya pun di hinggapi lalat namun apa boleh buat keadaanya yang membuat kami dan bahkan itu pulalah yang memberikan kami pengalaman yang membuat kami tidak lupa akan kebersamaan.

Pernah juga kami ikut menanam padi, awal pertama saya turun ke sawah dan menanam padi, saya dan teman-temanku belajar menanam padi ada juga yang sudah terbiasa ada pula yang sama seperti saya baru belajar namun kami asal menanam saja soal tumbuh tidaknya itu urusan belakangan. Kami menanam padi dengan bapak posko kami. Bapak posko kami bernama **Syamsuddin** dia diamanatkan di kampungnya sebagai kepala dusun balangajia, dia itu orangnya agak pendiam dan penyabar sekali. Kami juga jarang ngumpul sama keluarga mereka tapi anak-anaknya yang sering bikin rebut-ribut membuat kami tidak merasa kesepian.

Kami dengan masyarakat jarang berkumpul sama-sama namun kami bisa menjalin kedekatan meskipun itu agak singkat sekali, namun yang membuat kami berfikir bahwa masyarakat disana lebih mementingkan rupiah di banding mereka memperhatikan anak-anak mereka yang sekolah, mereka punya jiwa sosial yang bersifat individual, bahkan terkadang jika ada keperluan atau pun kepentingan yang bersifat sosial mereka jarang sekali mengikuti hal-hal tersebut dan lebih mementingkan kehidupan pribadi mereka masing-masing. Namun tak membuat kami patah semangat untuk terus mengabdikan kepada masyarakat. Awalnya mulai timbul rasa bosan tapi lama kelamaan kami pun betah sampai akhir kami penarikan.

**NAMA : NUR ILMI ASHARI**

**FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM**

**JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN KETATANEGARAAN**

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu,  
perkenalkan nama lengkap saya NUR ILMI ASHARI, biasa dipanggil Ilmi. Saya seorang mahasiswa tingkat akhir jurusan

Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, fakultas Syariah dan Hukum, UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2014. Sebagai mahasiswa tingkat akhir kami mempunyai salah satu kewajiban yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata), dimana KKN terdiri dari 4 SKS, tapi bagi saya KKN bukan hanya sekedar kewajiban tapi KKN merupakan moment emas di hidup Saya.

Hari itu pendaftaran KKN angkatan 58 mulai dibuka, tapi saya masih berada di kampung halaman Saya tepatnya di Pekkae, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Saya merasa berat meninggalkan kampung halaman saya, lebih tepatnya Saya sedang malas gerak atau kata anak muda zaman sekarang LAGI MAGER, hehehe.

Tidak terasa, entah karena terlalu mager atau waktu yang berjalan begitu cepat, tersisa beberapa hari pendaftaran KKN, pendaftaran dilakukan secara online tapi, ada beberapa lampiran yang harus diisi dan ditanda tangani oleh wakil dekan. Teman-teman seruangan Saya pun sudah sebagian besar telah mendaftar, Saya lalu mengumpulkan tenaga untuk menghilangkan kemalasan yang hakiki ini dan berangkat ke Makassar untuk mendaftar KKN.

Pagi itu Saya ke Kampus, tepatnya ke Ruang akademik fakultas Syariah dan Hukum, Saya lalu mengurus segala sesuatunya, ternyata pengurusan KKN tidak semudah mencentang di Kartu rencana studi, Saya harus menunggu dari pagi hingga sore hari hanya untuk mendapatkan sebuah tanda tangan. Setelah mendapat tanda tangan Saya lalu mendaftar dan Saya masuk ke daftar kuota cadangan karena katanya kuota KKN angkatan 58 hanya 1600 sedangkan hari itu mungkin Saya adalah pendaftar 1700 an, Saya sempat takut tidak bisa ikut KKN.

Singkat cerita, setelah Saya menunggu dengan penuh kecemasan, akhirnya pengumuman pembagian lokasi KKN, dengan perasaan DEG DEG AN Saya pun mencari nama Saya,

ternyata Saya ditempatkan di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, difikirkan Saya mungkin inilah lokasi KKN yang dijelaskan di pembekalan yang katanya belum ada listrik, jaringan, dan wc beratapkan langit.

Sore itu ba'da Ashar, Saya menuju mesjid kampus, ditempat itulah Saya bertemu dengan dosen pembimbing Saya ibu DR. FATMAWATI M.Ag dan ditempat itu juga Kami dibagi, kata pembimbing KKN di Kecamatan Simbang, Kami 70 orang mahasiswa hanya akan menempati 1 desa yaitu DESA SAMANGKI, tapi di Desa ini Kami terbagi atas 8 posko yaitu Posko Pattunuang, Samanggi, Samanggi Baru, Taddeang, Balangajia, Tallasa, Tallasa Baru, dan Tanrang. Dan Saya ditempatkan di Dusun Balangajia.

Hari Kamis, 29 Maret 2018 Kami menuju lokasi KKN, Kami diterima di Kantor Desa Samangki oleh Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat sekitar. Setelah itu Kami pergi ke posko masing-masing, Saya dan teman-teman posko naik angkutan yang telah disediakan, Kami naik PETE-PETE bersama barang-barang Kami, di sepanjang perjalanan Saya merasa lokasi KKN kami seperti melewati 2 benua dan 2 samudra, perjalanan terasa sangat panjang dan banyak bebatuan serta genangan air yang dilalui.

Setelah sampai di depan posko, Saya memperhatikan sekeliling dan menerka-nerka apa yang ada didalam rumah, Kami lalu masuk dan bertemu pak dusun beserta keluarga besarnya, setelah itu untuk pertama kalinya Kami makan siang bersama, pada saat itu Kami merasa masih canggung satu sama lain, hehehe.

Minggu pertama kami melakukan observasi, meskipun terik matahari Balangajia sangat panas, seakan membakar seluruh tubuh, tapi itu tidak mengurangi semangat Kami untuk menjelajahi Dusun Balangajia. Pemandangan yang paling indah, yang membuatku tenang adalah saat petang, saat matahari

terbenam, disaat itulah saya merasakan kehangatan, sehangat keakraban Kami ber 8 di Balangajia, meskipun kadang terjadi konflik kecil diantara Kami.

Minggu kedua pendataan warga, disinilah Kami mulai menjalin keakraban dengan warga Balangajia, Kami bukan hanya sekedar mendata, Kami juga bersedia mendengar keluh kesah dan curhatan hati dari warga Balangajia. Mereka berharap agar hidup Mereka lebih baik ke depannya dan pemerintah setempat bisa sedikit memperhatikan keadaan Mereka.

Minggu ketiga, mengajar di Sekolah, meskipun Kami notabene nya bukan dari jurusan pendidikan, Kami tetap senang bisa mengajari anak-anak di Balangajia, mngajarkan sedikit ilmu yang Kami dapat selama ini, semoga dapat bermanfaat bagi adik-adik Kami yang lucu, yang penuh semangat dalam memperoleh pendidikan agar kelak menjadi generasi yang membanggakan, bukan hanya untuk keluarga, Balangajia, tapi untuk bangsa kita tercinta ini.

Bukan hanya sekedar menjalankan program kerja, Kami juga membantu warga menanam padi, salah satu mata pencaharian terbesar di Dusun Balangajia, inilah untuk pertama kalinya Saya menginjakkan kaki di tanah sawah yang lembek, awalnya Saya merasa jijik tapi setelah mencoba menanam, Saya pun ketagihan dan mulai menanam meskipun cara Saya menanam tidak segesit warga, tapi Saya tetap bangga melihat hasil tanaman Saya.

Hari demi hari Kami lalui, program kerja Alhamdulillah berjalan dengan lancar, meskipun masih banyak kekurangan, Kami sangat bersyukur, banyak warga Balangajia yang ikut serta membantu Kami, seperti Pak Syahril, Pak Irwan, Ibu Anti dan masih banyak lagi yang tidak dapat Saya sebutkan satu persatu. Dan tidak terasa 45 hari telah berlalu, KKN angkatan 58 telah selesai.

Kini rasanya Saya sangat merindukan setiap moment emas yang terjadi selama 45 hari di Balangajia, rindu dengan kasih sayang Ana, ia sudah seperti kakak saya sendiri meskipun saya lebih tua, Ana adalah cewek paling rajin di posko, paling pendiam, ketawanya hemat, teman cewek paling care sama Saya, teman duet memasak di dapur juga, hehehe.

Rindu dengan Ainun, ukhty yang jadwal masaknya sendiri, bikin sarapan sendiri, yang paling lelet makannya hehehe. Rindu dengan teriakan histeris Caca dan Alya saat menonton drama korea, rindu dengan cerita kosongnya Riswan, korpos terlebay sedesa Samangki, rindu dengan cengengesannya Kak Ibnu senior angkatan 2012 yang entah kapan sarjananya, tapi semoga bisa tahun ini,Aamiin. Rindu dengan Fatur, teman satu jurusan tapi kenalnya baru ketika berada di Balangajia, cowok paling care, selalu ada, baik hati, tidak makan sabun, tidak minum oli hahahaha.

Bukan hanya teman-teman yang Saya rindukan, tapi masih banyak lagi, anak-anak yang selalu mengganggu waktu istirahat Kami, Lala yang cantik, Mutta yang selalu bilang cie cie eaa eaa, Aldi dan Ammang yang selalu resek, Tasya, Sarah, Syifa, Naya yang selalu memakai make up saya pada saat saya sedang tidak berada di posko. Bukan hanya orang-orang yang saya rindukan, tapi juga hewan-hewan seperti lalat yang mungkin lebih banyak dari jumlah warga Balangajia, suara itik dan ayam di pagi hari, dan masih banyak lagi, yang tidak bisa saya tulis di testimoni Saya. Intinya Saya cinta Balangajia, terima kasih  
BALANGAJIA

## BOIGRAFI MAHASISWA KKN DUSUN BALANGAJIA

*Bismillahirrohmanirohim*



*Assalamualikum  
warahmatullahi wabarakatuh*

Perkenalkan nama saya **RISWAN** sering dipanggil riswan, iwan dan tempat lahir saya puawang yang dimana daerah tersebut terletak di Kabupaten Majene Provisni sulawesi barat yang bertanggal 13 april 1995, saya berdomisili di Kabupaten Polewali mandar di Provisi sulawesi barat, saya anak

ke-2 dari 4 bersudara dan Alhamdudillah saya anak satu satunya laki-laki diantara 4 bersudara dari pasangan Rustam dan jawati. Jenjang pendidikan saya yang dasar yaitu Madrasah ibtidaiyah (MI) madatte pada tahun 2003, kurang lebih 6 tahun saya menduduki bangku pendidikan tingkat awal dan selepas itu tahun 2008 saya melanjutkan jenjang pendidikan ketingkat pertama atau SMP saya menempuh jenjang pendidikan pertama di SMP NEGERI 4 POLEWALI di kelas 7E dan pada tahun 2011 melanjutkan ke pendidikan SMA NEGERI 2 POLEWALI MANDAR tepat dikelas indeks 2 (X2), namun setelah penaikan kelas terjadi perolingan kelas sekaligus penentuan jurusan dan syukur alhamdudillah saya jurusan IPA 4, pendidikan saat ini yang saya tempuh di universitas islam negeri alauddin makassar saya mulai diterima menjadi mahasiswa yaitu pada tahun 2014,

jurusan ilmu ekonomi, fakultas ekonomi dan bisnis islam  
alhamdulillah sudah semester tingkat akhir semoga bisa meraih  
gelar sarjana secepatnya Aminnnnnnnnnnnnnnn

### **Bismillahirrahmanirrohim...**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu, Perkenalkan  
nama saya **SADAM HUSEN**, biasa



dipanggil sama om-om vespa  
dengan panggilan Ibnu, tempat lahir  
Rada, 15 mei 1994, asal Bima, saya  
adalah anak bungsu dari tiga  
bersaudara, anak yang paling  
disayang dan dimanjain ketimbang  
saudara-saudara yang lain, saya  
kuliah di Universitas UIN Alauddin  
Makassar, ambil jurusan pendidikan  
Bahasa Arab di fakultas Tarbiyah  
dan keguruan. Sebelumnya saya  
pernah mengenyam pendidikan

sekolah Dasar di SDN INPRES NGERU, setelah itu  
melanjutkan studi di SMPN NEGERI 03 BOLO, dan  
melanjutkan studi di MAN 3 Bima, Akhirul kalam, sekarang lagi  
memperjuangkan untuk menyelesaikan studi S1 saya, gelar Spd  
hidup dan matiku di kampus UINAM . Ameeeeeeen.

## **Bismillahirrahmanirrahim.**

Assalamualaikum wr,wb, Nama saya **FATUR RAHMAN** saya berasal dari kabupaten pinrang, saya seorang mahasiswa jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan fakultas syari'ah dan hukum , lahir pada tanggal 29 november 1996 di kabupaten pinrang, pernah bersekolah di SD negeri watumalewe Sulawesi Tenggara Indonesia selama kurang lebih 5 tahun lalu pindah ke SDN 22 rubae kabupaten pinrang lalu melanjutkan ke SMPN 8 Pinrang selama 3 tahu setelah lulus SMP saya melanjutkan

ke SMK Keperawatan Cokroaminoto kabupaten pinrang dan setelah saya lulus dari SMK saya melanjutkan untuk menempuh pendidikan S1 di Universita UIN ALAUDDIN MAKASSAR sampai saat ini.



## **Bismillahirrahmanirrahim**

Salam sejahtera untuk kita semua bagi kita semua puji syukur slalu kupanjatkan atas kehadiran Allah Swt sahalawat serta salam selalu selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad Saw, Perkenalkan nama saya **HAFZA RAZAK** biasa dipanggil chaca lahir di waigamo 22 september 1995 pada hari jum'at kabupaten majene putri pertama dari pasangan suami

istri Abd Razak Alm Nurlia Sejak berumur 6 tahun masuk ke



jenjang SD ( sekolah dasar ) sd 13 megeri ulidang selama 6 tahun kemudian kemudian melanjutkan ke Smp negeri 2 sendana selama 1 tahun kemudian saya pindah ke Smp negeri 4 tammero'do sendana dan setelah lulus saya melanjutkan ke SMA negeri 1 majene selama 3 tahun kemudian saya melanjutkan stara 1 di universitas UIN Alauddin Makassar Alhamdulillah menjadi salah satu mahasiswi di fakultas dakwa dan komunikasi dan mengambil konsentrasi jurusan bimbingan dan penyuluhan islam dan saat ini sedang focus penyelesaian akhir. Semoga slalu dalam keberkahan Allah ta'ala , Aamin

**Bismillahirrahmanirahim ,**



**AINUN NASRAH MUTIA,**

Mahasiswa ini lahir di salah satu desa di Kabupaten pinrang pada tanggal 30 mei sekitar 22 tahun yang lalu, mahasiswa ini sekarang mengambil jurusan ilmu perpustakaan dan mahasiswa ini sangat tertarik dengan bahasa-

bahasa asing.



Lahir 22 tahun yang lalu tepatnya pada 19 maret 1996 ujung pandang dengan nama lengkap **ALYA ALJUFRI** yang biasanya dan pasti di panggil dengan nama Alya. Menamatkan pendidikan di SD Inpres Toddopuli 1 makassar, lalu melanjutkan di MtSN Neg. MODEL dan MAN 2 MODEL Makassar dengan jurusan IPS lalu melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN

Alauddin Makassar jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. saat ini sedang berada di semester akhir. Menyukai segala hal tentang korea, fashion dan travelling.



**DIANA YUSFITA** akrab disaapa Ana, Seorang mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin filsafat dan Politik UIN ALAUDDIN MAKASSAR, Dia anak pertama dari sepuluh bersaudara, ayahnya bernama Muhammad Asking dan ibunya bernama Kumala Dewi. Ia berasal dari Selayar. Pernah bersekolah di SDN KOHALA kemudian menjutkan di SMPN 01 BONTOMANAI, kemudian

lanjut di MAN BONTOHARU. Ia memiliki keahlian masak memasak. Ia juga gemar menonton drama Malaysia.

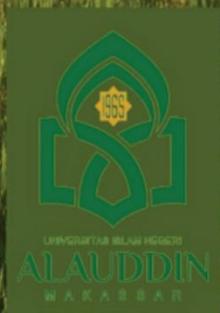


Perkenalkan nama Saya **NUR ILMI ASHARI**, biasa dipanggil Ilmi. Saya berasal dari Barru, tepatnya di Pekkae, Kelurahan Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau. Hobi Saya bernyanyi dan makan. Saya anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Muhammad Ashari dan Suharni Syata. Saya lahir di Ujung pandang yang sekarang telah berubah nama menjadi Makassar pada tanggal 2 April

1995. Saya memulai pendidikan Saya di SDN NO 1 PEKKAE pada tahun 2001 sampai 2007, kemudian lanjut di SMP NEGERI 1 TANETE RILAU pada tahun 2007 dan lulus 2010, kemudian di SMA NEGERI 1 TANETE RILAU Pada tahun 2010 dan lulus 2013. Di SMA saya sempat menjadi Ketua sanggar seni. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan di salah perguruan tinggi negeri yaitu POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP jurusan Budidaya Perikanan, lalu Pada tahun 2014 Saya kemudian kembali menjadi mahasiswa baru di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Makassar yaitu UIN Alauddin Makassar, jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum.

# *setengah musim panas di Balangajia*

Dusun Balangajia adalah salah satu dari 8 dusun yang ada desa Samanggi Kec. Simbang Kab. Maros. Dusun ini dikelilingi oleh gunung batu dan memiliki ladang sawah yang luas. disinilah cerita kami dimulai hingga 45 hari kedepan.



**KKN Angk. 58**

**ISBN: 978-623-226-075-7**

